

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan penerapan strategi pembelajaran *The Power Of Two* di kelas VII.1 MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan belum terbukti meningkatkan hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotorik. Ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar hasil tes akhir pra siklus ke siklus I yaitu dari 40,91% pada pra siklus, menjadi 54,54% pada siklus I dan siklus II menjadi 81,81 %.
2. Penerapan strategi pembelajaran *The Power Of Two* juga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Ini terlihat dari hasil prosentase pengamatan keaktifan belajar siswa yang selalu meningkat di setiap siklusnya yaitu dari siklus I sebesar 58,15% meningkat pada siklus II menjadi 75 %.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan disini diantaranya:

1. Guru perlu menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two*. Hal ini bertujuan untuk menarik minat belajar siswa dan mengaktifkan proses pembelajaran.

2. Guru diharapkan menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two* sebagai alternatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan belajar siswa.
3. Kepada seluruh siswa MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang, hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran Aqidah Akhlak, agar bermanfaat bagi kehidupan dan masa depan kalian.
4. Kepada peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi kegiatan penelitian berikutnya.